

**Menjelajahi Perencanaan Lingkungan, Pembangunan Berkelanjutan, dan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Penelitian Akuntansi Hijau)**

Muhammad Sholahuddin¹

Sugiarti²

Roostina Nugrahani Putri³

Chania Aulia⁴

Erma Setiawati⁵

**1,2,3,4,5 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi S2 Magister Akutansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

: ¹e-mail Muhammad.sholahuddin@ums.ac.id

²e-mail: titie_feusb@setiabudi.ac.id

³e-mail: roostinat@gmail.com

⁴e-mail: chaniaaulia539@gmail.com

⁵e-mail: Erma.setyowati@ums.ac.id

ABSTRACT

The abstract provides an overview of a study that focuses on mapping trends in international scientific publications related to Green Accounting Policy. The study utilizes bibliometric analysis and the Scopus database to analyze articles on the adoption of green accounting, including the direction of writing, most cited papers, journal rankings, and countries of publication. The study encompasses a population of 262 articles from the Scopus database, covering the period from 2014 to 2023. After applying keyword criteria, 121 articles were selected as a sample. Data processing was conducted using Microsoft Excel, and the data was stored in RIS format for analysis utilizing VOSviewer software. The trend analysis reveals that the publication of articles on Green Accounting has shown instability since 2016 but has consistently increased from 2019 onwards. Through mapping analysis using VOSviewer, three themes related to Green Accounting, namely "Environmental Planning," "Sustainable Development," and "Corporate Social Responsibility," were identified. These themes are currently being researched and offer opportunities for further investigation. In summary, this research employs bibliometric analysis to examine trends in Green Accounting publications, provide insights into research directions, and identify potential areas for future studies.

Keywords: *Green Accounting, Bibliometric Analysis, Environmental Planning, Sustainable Development, Corporate Social Responsibility.*

PENDAHULUAN

Indonesia menempati peringkat keempat sebagai negara yang berkontribusi terbesar terhadap kerusakan lingkungan, setelah Brasil, Amerika Serikat, dan Tiongkok (Kristanti, 2010). Bisnis yang menghadapi tantangan lingkungan seringkali meningkatkan kesuksesan finansial jangka panjang mereka dengan meningkatkan reputasi di antara para pemangku kepentingan (Setiawati & Baningrum, 2018). Konsep keberlanjutan lingkungan membutuhkan adopsi akuntansi hijau, juga dikenal sebagai akuntansi lingkungan, untuk meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan (Risal et al., 2020).

Akuntansi lingkungan mengevaluasi biaya input dan aktivitas lingkungan, menggunakan data untuk membantu manajer membuat keputusan yang tepat dalam

mengelola lingkungan (Bruzón et al., 2022). Tujuan utama akuntansi lingkungan adalah mengidentifikasi dan mengurangi dampak lingkungan yang merugikan dari aktivitas manusia (Ghisetti & Quattraro, 2017).

Akuntansi hijau merupakan pendekatan penting dalam pelestarian lingkungan dari sudut pandang akuntansi. Tuntutan konsumen semakin ketat di era gerakan "perusahaan hijau", di mana industri diharapkan untuk melebihi pengolahan limbah dan memastikan bahwa produk diproduksi secara tidak merusak lingkungan, mulai dari pengumpulan bahan baku hingga pembuangan pasca digunakan (Aniela, 2012). Secara internal, penggunaan akuntansi hijau dapat mendorong manajemen untuk mengurangi pengeluaran lingkungan, yang merupakan pilihan yang akan menentukan nasib organisasi (Wang et al., 2017).

Entitas bisnis harus mengubah cara berpikir mereka dan mempertimbangkan lingkungan sebagai sumber daya utama perusahaan ketika perusahaan secara aktif berkontribusi terhadap kerusakan lingkungan. Awalnya, perusahaan lebih memperhatikan jumlah keuntungan yang dihasilkan setiap tahun (Hao et al., 2022). Tantangan terbesar yang dihadapi adalah kemauan perusahaan untuk menginvestasikan dana dalam perbaikan dan pelestarian lingkungan (Fauzan, 2017). Tidak semua perusahaan bersedia mengalokasikan dana untuk biaya lingkungan ini, karena secara alami hal ini akan menurunkan profitabilitas dan berdampak pada kinerja keuangan bisnis (Imron & Husin, 2021).

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Akuntansi Hijau

Green Accounting mencakup pengungkapan data lingkungan, baik yang diaudit maupun tidak, terkait dengan risiko lingkungan, kebijakan, biaya, dan dampaknya terhadap lingkungan. Ini adalah istilah yang diakui secara internasional yang digunakan untuk menggambarkan praktik akuntansi dan inisiatif pelaporan yang berfokus pada pertimbangan lingkungan. Laporan tahunan sering menyertakan informasi akuntansi dan pelaporan lingkungan terkini dan historis. Informasi ini dapat mencakup berbagai aspek seperti biaya masa depan yang terkait dengan desain ulang produk dan proses, pengeluaran modal untuk pengendalian polusi, data biologis tentang toksisitas dan pengurangan limbah, perkiraan biaya dan manfaat lingkungan masa depan, akumulasi biaya, manfaat dan biaya ekologi masa depan, serta sebagai biaya lingkungan saat ini terkait dengan kegiatan sehari-hari dan produk masa lalu.

Green Accounting menggambarkan upaya untuk menggabungkan manfaat lingkungan dan biaya ke dalam pengambilan keputusan ekonomi perusahaan. Green accounting berkaitan dengan dampak lingkungan sebuah bisnis, akuntansi lingkungan nasional berusaha untuk mencapai yang sama pada tingkat negara. Menurut Cohen dan Robbins (2011) bahwa *green accounting* mengumpulkan, menganalisis, memperkirakan, dan menyiapkan laporan baik data lingkungan maupun finansial dengan tujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dan biaya. Bentuk akuntansi ini memusat pada beberapa aspek kebijakan pemerintah sebaik mungkin. Konsekuensinya, *green accounting* menjadi aspek penting dalam *green business concept* dan pengembangan perekonomian yang bertanggung jawab. Menurut Aniela (2012) *green accounting* merupakan akuntansi yang di dalamnya mengidentifikasi, mengukur, menilai, dan mengungkapkan biaya-biaya terkait dengan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan. *Green accounting* merupakan penggabungan informasi manfaat dan biaya lingkungan ke dalam macam-macam praktik akuntansi dan penggabungan biaya lingkungan kedalam keputusan bisnis. Melalui penerapan green accounting maka diharapkan lingkungan akan terjaga kelestariannya, karena dalam menerapkan green accounting maka perusahaan akan secara sukarela mematuhi kebijakan pemerintah tempat perusahaan tersebut menjalankan bisnisnya. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh De Beer dan Friend (2006) membuktikan bahwa pengungkapan semua biaya lingkungan, baik internal maupun

eksternal, dan mengalokasikan biaya-biaya ini berdasarkan tipe biaya dan pemicu biaya dalam sebuah akuntansi lingkungan yang terstruktur akan memberikan kontribusi baik pada kinerja lingkungan (Aniela, 2012).

Biaya lingkungan

Biaya lingkungan mengacu pada biaya yang dikeluarkan oleh organisasi sehubungan dengan kinerja dan dampak lingkungan mereka. Konsep biaya lingkungan yang ideal menekankan pada pengalokasian lebih banyak sumber daya untuk kegiatan pencegahan dan pendeteksian daripada berurusan dengan konsekuensi kerusakan lingkungan.

Referensi DR Hansen dan MM Mowen dalam Zainab dan Burhany (2020) menunjukkan bahwa para penulis ini telah membahas konsep biaya lingkungan yang ideal dalam penelitian mereka. Sayangnya, tanpa akses ke publikasi spesifik, sulit untuk memberikan informasi yang lebih rinci tentang temuan atau perspektif mereka.

Singkatnya, biaya lingkungan yang ideal memprioritaskan investasi dalam kegiatan pencegahan dan deteksi untuk menghindari kerusakan lingkungan. Dengan mengambil tindakan proaktif dan mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam operasi bisnis, organisasi dapat meminimalkan dampak negatifnya terhadap lingkungan dan mendorong keberlanjutan.

Tambahan biaya lingkungan

Biaya Lingkungan Biaya lingkungan adalah biaya yang ditimbulkan akibat adanya kualitas lingkungan yang rendah, sebagai akibat dari proses produksi yang dilakukan perusahaan. Biaya lingkungan perlu dilaporkan secara terpisah berdasarkan klasifikasi biayanya. Hal ini dilakukan supaya laporan biaya lingkungan dapat dijadikan informasi yang informatif untuk mengevaluasi kinerja operasional perusahaan terutama berdampak pada lingkungan. Akuntansi Biaya Lingkungan dengan menelusuri 2 jenis : a. Biaya tidak langsung (tambahan lingkungan) yaitu biaya yang harus dialokasikan pada biaya obyek, misalnya biaya pelatihan lingkungan, gaji untuk manager eksekutif lingkungan, sertifikasi (ISO 14000). b. Biaya langsung (tambahan lingkungan) yaitu biaya yang dapat ditelusuri secara langsung dari biaya proyek, misalnya biaya energi dari sebuah produk, gaji, biaya buruh, proses pembelian bahan mentah produksi.

Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik adalah metode penelitian yang melibatkan analisis kuantitatif publikasi dan kutipan dalam bidang studi tertentu. Ini bertujuan untuk mengukur dan mengevaluasi dampak dan pengaruh kegiatan ilmiah dengan memeriksa pola, tren, dan hubungan di antara karya-karya yang diterbitkan.

Tujuan utama analisis bibliometrik adalah untuk mendapatkan wawasan tentang kemajuan dan pengembangan pengetahuan dalam domain penelitian tertentu. Dengan menganalisis publikasi dan kutipannya, peneliti dapat mengidentifikasi jaringan kolaborasi, penulis berpengaruh, topik populer, dan dampak keseluruhan hasil penelitian. Singkatnya, analisis bibliometrik adalah alat yang berharga untuk menilai dampak dan kemajuan penelitian ilmiah. Dengan memeriksa publikasi dan kutipannya, peneliti dapat memperoleh wawasan tentang jaringan kolaborasi, pengembangan pengetahuan, dan dampak keseluruhan dari temuan penelitian.

RQ1: Bagaimana trend penelitian Green Accounting berdasarkan volume publikasi setiap tahunnya? RQ2: Jurnal mana yang menerbitkan jumlah makalah terbanyak di bidang Green Accounting? RQ3: Siapa penulis yang memberikan kontribusi paling banyak dalam publikasi penelitian Green Accounting? RQ4: Disiplin ilmu atau cabang studi apa yang berkontribusi pada studi Green Accounting? RQ5: Negara mana yang memiliki penulis yang memberikan kontribusi paling signifikan dalam penerbitan, penelitian dalam negeri, dan kemitraan di bidang Green Accounting? RQ6: Artikel mana yang memiliki pengaruh

paling besar berdasarkan jumlah kutipan dalam literatur Green Accounting? RQ7: Apa bidang studi utama yang terkait dengan Green Accounting? RQ8: Apa bidang penelitian prospektif yang dapat dijalankan di bidang Green Accounting?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari database Scopus per Januari 2023. Kata kunci berikut digunakan dalam pencarian artikel yang relevan terkait Green Accounting, seperti “implementasi kebijakan” atau “kinerja lingkungan” atau “Pengelolaan lingkungan” yang terdapat pada judul dari sebuah artikel. Kami fokus pada judul artikel karena mewakili topik yang relevan dan signifikan. Dalam sebuah artikel, judul harus memuat informasi yang berpotensi digunakan untuk menarik pembaca karena judul adalah poin paling kritis yang biasanya dilihat pembaca. Berdasarkan hal tersebut, kami telah memperoleh total 12 dokumen untuk melakukan analisis bibliometrik. Dalam pengujian analisis bibliometrik, tersedia beberapa alat untuk memeriksa data. Untuk tujuan artikel ini, kami menggunakan (1) Microsoft Excel untuk menghitung jumlah frekuensi materi yang diterbitkan dan merancang bagan dan grafik yang relevan; (2) VOSviewer (www.vosviewer.com) untuk memvisualisasikan jaringan bibliometrik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tren Green Accounting berdasarkan volume publikasi setiap tahun (RQ1)

Analisis tren penelitian kebijakan Green Accounting berdasarkan jumlah artikel yang diterbitkan setiap tahunnya mengungkapkan pola yang menarik. Penelitian tentang Green Accounting telah menunjukkan beberapa ketidakstabilan dalam jumlah publikasi, namun tren keseluruhan menunjukkan peningkatan yang diharapkan di masa mendatang. Data yang dianalisis dari tahun 2014 hingga 2022 mengungkapkan adanya sedikit penurunan publikasi pada tahun 2016 dan 2019, yang mungkin disebabkan oleh pergeseran prioritas penelitian atau faktor lain. Namun, tren keseluruhan tetap positif dengan peningkatan publikasi yang lebih besar daripada penurunan sementara tersebut. Hal ini mencerminkan minat dan pengakuan yang meningkat terhadap pentingnya kebijakan Green Accounting di kalangan peneliti. Analisis terbatas pada data hingga tahun 2022, namun gambaran keseluruhan menunjukkan adanya badan pengetahuan yang berkembang dan fokus yang berkelanjutan terhadap aspek lingkungan dan keberlanjutan dalam praktik akuntansi. Meskipun pemahaman tentang tren penelitian tahun 2023 masih terbatas, berdasarkan pola historis yang diamati, dapat diantisipasi kelanjutan tren peningkatan publikasi penelitian di masa mendatang. Dalam kesimpulannya, analisis jumlah artikel yang diterbitkan setiap tahun mengungkapkan fluktuasi dalam penelitian Green Accounting sejak tahun 2014, namun secara keseluruhan menunjukkan arah yang positif. Meskipun data terbatas, tren ini memberikan pandangan yang optimis untuk penelitian masa depan di bidang kebijakan Green Accounting.

Publikasi yang menerbitkan makalah paling banyak tentang masalah Green Accounting (RQ2)

Dalam analisis yang melibatkan sepuluh publikasi terkemuka dalam bidang *Green Accounting*, *Chinese Academy of Sciences* muncul sebagai kontributor paling signifikan dengan enam dokumen yang diterbitkan. Hal ini menunjukkan bahwa *Chinese Academy of Sciences* telah memberikan kontribusi substansial dalam penelitian untuk memahami dan mengembangkan kebijakan *Green Accounting*. Diikuti oleh Universitas Oxford dan Universitas Akademi Ilmu Pengetahuan Tiongkok sebagai jurnal paling relevan kedua dan ketiga, masing-masing dengan tiga dokumen yang telah diterbitkan. Keterlibatan lembaga

bergengsi ini menggarisbawahi minat akademik yang kuat dan keterlibatan dalam penelitian *Green Accounting*, menunjukkan pentingnya dan cakupan global dalam bidang ini. Meskipun jurnal/jurnal lain yang berkontribusi tidak disebutkan, mereka secara kolektif berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang *Green Accounting*. Setiap publikasi tersebut kemungkinan memberikan perspektif, wawasan, dan temuan yang unik. Perlu ditekankan bahwa peringkat jurnal/jurnal berdasarkan relevansi tidak selalu mencerminkan kualitas atau dampak penelitian yang diterbitkan. Ada kemungkinan jurnal lain yang tidak disebutkan dalam analisis ini juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang *Green Accounting*. Terakhir, *Technische Hochschule Nurnberg* disebutkan sebagai jurnal/sumber paling relevan kesepuluh. Meskipun tidak ada rincian spesifik tentang jumlah dokumen yang diterbitkan, keikutsertaannya dalam daftar menyoroti kontribusinya yang penting dalam penelitian *Green Accounting*. Analisis ini memberikan wawasan tentang peran yang menonjol dari *Chinese Academy of Sciences* sebagai kontributor utama dalam literatur *Green Accounting*, diikuti oleh *Oxford University* dan *University of Chinese Academy of Sciences*. Kehadiran *Technische Hochschule Nurnberg* dalam daftar menunjukkan pentingnya sebagai sumber yang relevan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami dengan lebih baik lanskap penelitian *Green Accounting* secara menyeluruh.

Penulis sebagian besar artikel penelitian tentang green accounting (RQ3)

Dalam analisis penulis yang telah memberikan kontribusi signifikan dalam jurnal peer-review di bidang Akuntansi Hijau, sepuluh penulis teratas diidentifikasi berdasarkan jumlah publikasi mereka. Finn, J.A., Mahadi, R., Siti-Nabiha, A.K., dan Stocker, K. muncul sebagai kontributor paling produktif dengan masing-masing menulis sekitar dua artikel. Tingkat output ini menunjukkan keterlibatan dan keahlian substansial mereka dalam kebijakan Akuntansi Hijau. Keikutsertaan mereka dalam daftar menunjukkan keterlibatan aktif dan dedikasi mereka dalam memajukan pengetahuan dalam bidang ini. Beberapa publikasi mereka menunjukkan komitmen yang konsisten untuk menyelidiki dan mengeksplorasi berbagai aspek kebijakan *Green Accounting*. Selain itu, Adiyadnya, M.S.P., Abotaleb, I.S., Acquaye, A., Adamowskim J.F., Alder, C., dan Agarwala, M. juga telah menyumbangkan satu artikel masing-masing tentang kebijakan Akuntansi Hijau. Meskipun jumlah publikasi mereka sedikit lebih rendah dibandingkan dengan empat penulis teratas, kehadiran mereka dalam daftar menyoroti kontribusi individu mereka terhadap literatur penelitian di bidang ini. Penting untuk dicatat bahwa daftar penulis teratas didasarkan pada data yang tersedia dan kriteria pemeringkatan yang digunakan, seperti jumlah artikel yang diterbitkan. Faktor lain seperti dampak dan pengaruh karya, kolaborasi, dan kutipan tidak diperhitungkan dalam analisis ini. Oleh karena itu, penilaian holistik diperlukan untuk mengevaluasi dampak keseluruhan penulis dalam bidang Akuntansi Hijau. Secara keseluruhan, analisis ini mengidentifikasi Finn, J.A., Mahadi, R., Siti-Nabiha, A.K., dan Stocker, K. sebagai penulis paling produktif dengan jumlah artikel yang ditulis tentang kebijakan *Green Accounting*, sementara penulis tambahan seperti Adiyadnya, M.S.P., Abotaleb, I.S., Acquaye, A., Adamowskim J.F., Alder, C., dan Agarwala, M. juga memberikan kontribusi yang berharga dalam literatur penelitian di bidang ini. Namun, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain di luar jumlah publikasi saat mengevaluasi dampak dan pengaruh penulis secara keseluruhan dalam bidang Akuntansi Hijau.

Mata kuliah atau disiplin ilmu yang berkontribusi dalam kajian Green Accounting (RQ4)

Analisis publikasi dalam bidang Akuntansi Hijau mengungkapkan sifat multidisiplin penelitian di dalamnya. Ilmu Lingkungan merupakan subjek utama yang

menyumbang 25,2 persen dari semua publikasi, diikuti oleh Ilmu Sosial (12,6 persen) dan Energi (11,8 persen). Temuan ini menunjukkan bahwa berbagai disiplin ilmu terlibat secara aktif dalam eksplorasi topik Green Accounting. Hal ini juga menunjukkan bahwa penelitian Akuntansi Hijau melibatkan pemahaman tentang aspek lingkungan dan sosial-ekonomi dalam praktik berkelanjutan. Dalam analisis ini, program Vosviewer digunakan untuk memvisualisasikan data bibliometrik. Pemanfaatan Vosviewer memungkinkan eksplorasi jaringan kutipan bersama, pembuatan peta publikasi, peta penulis, peta jurnal, dan peta kata kunci. Tiga representasi visual yang berbeda digunakan, termasuk visualisasi jaringan data, visualisasi overlay, dan visualisasi jaringan data. Dalam analisis ini, kata kunci yang sering muncul dieksplorasi menggunakan kata kunci 'Implementasi'. Lima bidang penelitian berbeda diidentifikasi dalam Green Accounting berdasarkan frekuensi pengulangan kata kunci dalam tulisan sepuluh penulis. Analisis ini memberikan wawasan berharga tentang sifat multidisiplin penelitian di bidang Akuntansi Hijau dan mengidentifikasi hubungan dan tema penelitian yang terkait

Isu-isu utama dan jalur pertanyaan dalam Green Accounting (RQ5)

Analisis penelitian dalam Akuntansi Hijau mengidentifikasi lima kelompok topik yang mencerminkan hubungan antara kata kunci dan konsep yang berbeda. Kelompok-kelompok tersebut meliputi tanggung jawab sosial perusahaan, perubahan lingkungan, pengelolaan lingkungan, akuntansi hijau, dampak ekonomi dan sosial, implementasi kebijakan, kebijakan publik, pembangunan berkelanjutan, dampak lingkungan, kinerja lingkungan, pengelolaan lingkungan, pemantauan lingkungan, perencanaan lingkungan, pengambilan keputusan, perlindungan lingkungan, pencegahan dan pengendalian. Analisis ini membantu memahami tema umum dan area fokus dalam Akuntansi Hijau, termasuk perilaku perusahaan, implementasi kebijakan, penilaian dampak lingkungan, pengelolaan lingkungan, proses pengambilan keputusan, dan pembangunan berkelanjutan. Penemuan ini memberikan wawasan berharga dan panduan untuk penelitian masa depan dalam bidang ini.

Penelitian masa depan di bidang akuntansi hijau mungkin fokus pada topik berikut: (RQ6)

Analisis menyoroti subjek studi potensial di masa depan dalam Akuntansi Hijau, seperti pemantauan lingkungan, pencegahan dan pengendalian, dan pembangunan berkelanjutan. Topik-topik ini perlu diselidiki lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman tentang relevansinya dalam Akuntansi Hijau. Gambar VI menunjukkan tren penelitian yang terkonsentrasi pada periode antara 2018 dan 2022. Gambar VII menggambarkan kepadatan penelitian dalam berbagai bidang Akuntansi Hijau, dengan warna yang lebih padat menunjukkan banyaknya penelitian dan warna yang lebih terang menunjukkan area yang memerlukan lebih banyak eksplorasi. Analisis ini memberikan wawasan tentang topik potensial untuk penelitian masa depan dan mengarahkan perhatian pada tren dan celah penelitian. Peneliti dapat mengidentifikasi area potensial untuk berkontribusi pada pengetahuan dalam Akuntansi Hijau dengan menggunakan visualisasi tersebut.

Negara penulis yang paling banyak menyumbang publikasi dalam Green Accounting dan kolaborasinya (RQ7)

Analisis menunjukkan distribusi publikasi di bidang Akuntansi Hijau di berbagai negara. China menjadi kontributor utama, diikuti oleh Amerika Serikat, Jerman, Italia, dan negara lainnya seperti Australia, Indonesia, Malaysia, Inggris, Prancis, dan Spanyol. Distribusi ini menyoroti sifat global dari penelitian Akuntansi Hijau dan partisipasi beragam negara dalam literatur. Gambar IX menggambarkan kerjasama penulis dalam penelitian Green Accounting, dengan China sebagai pemimpin dalam bidang ini. Jaringan kerjasama internasional antara 24 negara/wilayah juga terlihat melalui visualisasi jaringan kolaborasi. Analisis ini menegaskan pentingnya kolaborasi internasional dan beragam

Artikel mana yang paling berpengaruh berdasarkan ukuran kutipan dalam literatur VOSVIEWRS (RQ8)

Analisis metrik sitasi dalam penelitian Green Accounting mengungkapkan dampak jurnal Scopus dalam membentuk lanskap sitasi. Tiga artikel teratas dengan jumlah kutipan tertinggi, seperti "Layanan Ekosistem dalam Rencana Perkotaan: Apa yang Ada, dan Apa yang Masih Dibutuhkan untuk Keputusan yang Lebih Baik," menunjukkan pengaruh dan kontribusi yang signifikan dalam literatur Akuntansi Hijau. Meskipun analisis ini terbatas pada artikel yang paling banyak dikutip, hal ini menegaskan pentingnya mempertimbangkan metrik kutipan sebagai ukuran pengaruh artikel. Dalam rangka memahami penelitian Green Accounting, artikel-artikel yang paling banyak dikutip, termasuk yang tercantum dalam Tabel IV, memberikan wawasan berharga tentang karya-karya yang berpengaruh bidang ini.

KESIMPULAN

Survei tentang perkembangan riset dalam akuntansi hijau dari tahun 2014 hingga 2023 menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penelitian ini. Analisis terhadap 121 dokumen menyoroti kontribusi penting penulis Finn, J.A. dan Mahadi, R. dalam bidang ini. Temuan penelitian utamanya terkait dengan kontribusi akuntansi hijau terhadap pembangunan berkelanjutan dan penggunaan energi. Namun, tinjauan literatur ini memiliki keterbatasan, termasuk cakupan yang sempit dan penggunaan kata kunci umum. Untuk penelitian masa depan, diperlukan strategi pencarian yang lebih komprehensif dan penambahan database tambahan untuk memperluas cakupan dan pemahaman dalam akuntansi hijau. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya mengatasi keterbatasan dalam survei literatur akuntansi hijau. Keterbatasan tersebut meliputi fokus yang sempit pada jenis unit tertentu dan penggunaan kata kunci umum yang dapat menyebabkan beberapa artikel yang relevan terlewatkan. Untuk meningkatkan pemahaman kita tentang akuntansi hijau, penelitian di masa depan perlu memperluas cakupan dengan menggunakan strategi pencarian yang lebih komprehensif, termasuk kata kunci yang lebih spesifik dan melibatkan database tambahan seperti Web of Science. Dengan melampaui batasan tersebut, penelitian mendatang dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang akuntansi hijau dan kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindyastri, R., Lestari, W. D., & Sholahuddin, M. (2022). The Influence of Financial Technology (Fintech) on the Financial Performance of Islamic Banking (Study on Islamic Banking listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2016-2020). *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 80–92. <https://doi.org/10.23917/benefit.v7i1.18051>
- Agustina, L., Meyliana, M., & Hanny, H. (2022). Constructing CSR student self-consciousness through university social responsibility implementation: evidence in Indonesia. *Social Responsibility Journal*. <https://doi.org/10.1108/SRJ-05-2020-0170>
- Bosman, L. B., & Darling, S. B. (2018). Performance modeling and valuation of snow-covered PV systems: examination of a simplified approach to decrease forecasting error. *Environmental Science and Pollution Research*, 25(16), 15484–15491. <https://doi.org/10.1007/s11356-018-1748-1>

- Bruzón, A. G., Arrogante-Funes, P., de Anguita, P. M., Novillo, C. J., & Santos-Martín, F. (2022). How the ecosystem extent is changing: A national-level accounting approach and application. *Science of the Total Environment*, 815. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2021.152903>
- Buric, M. N., Stojanovic, A. J., Filipovic, A. L., & Kascelan, L. (2022). Research of Attitudes toward Implementation of Green Accounting in Tourism Industry in Montenegro-Practices, and Challenges. *Sustainability (Switzerland)*, 14(3). <https://doi.org/10.3390/su14031725>
- Chukurna, O., Nitsenko, V., Tyukhtenko, N., Lomonosova, O., Zhartay, Z., & Dobrovolskyi, V. (2022). Substantiation of the Green Approach in the Formation of a Sustainable System of Ecological Logistics. *Naukovyi Visnyk Natsionalnoho Hirnychoho Universytetu*, 1, 76–82. <https://doi.org/10.33271/nvngu/2022-1/076>
- Conley, G., McDonald, R. I., Nodine, T., Chapman, T., Holland, C., Hawkins, C., & Beck, N. (2022). Assessing the influence of urban greenness and green stormwater infrastructure on hydrology from satellite remote sensing. *Science of the Total Environment*, 817. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2021.152723>
- Cortinovis, C., & Geneletti, D. (2018). Ecosystem services in urban plans: What is there, and what is still needed for better decisions. *Land Use Policy*, 70, 298–312. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2017.10.017>
- Deng, S., & Xia, Y. (2021). Research on green plant development and forest asset accounting based on GIS system data. *Arabian Journal of Geosciences*, 14(13). <https://doi.org/10.1007/s12517-021-07412-9>
- Echeverria, C. A., Handoko, W., Pahlevani, F., & Sahajwalla, V. (2019). Cascading use of textile waste for the advancement of fibre reinforced composites for building applications. *Journal of Cleaner Production*, 208, 1524–1536. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.10.227>
- Endiana, I. D. M., Dicriyani, N. L. G. M., Adiyadnya, M. S. P., & Putra, I. P. M. J. S. (2020). The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 731–738. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.731>
- Fauzan, F. (2017). Hubungan Biaya Keagenan, Resiko Pasar dan Kesempatan Investasi dengan Kebijakan Deviden. In *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* (Vol. 1, Issue 2, pp. 114–138). <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i2.3567>
- Gazola, R. P. D., Buzetti, S., De Niro Gazola, R., De Castilho, R. M. M., Filho, M. C. M. T., De Souza Celestrino, T., & Dupas, E. (2016). Nitrogen dose and type of herbicide used for growth regulation on the green coloration intensity of Emerald grass. *Ciencia Rural*, 46(6), 984–990. <https://doi.org/10.1590/0103-8478cr20150276>
- Ghisetti, C., & Quatraro, F. (2017). Green Technologies and Environmental Productivity: A Cross-sectoral Analysis of Direct and Indirect Effects in Italian Regions. *Ecological Economics*, 132, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2016.10.003>
- Giama, E., Papageorgiou, C., Theodoridou, I., & Papadopoulos, A. M. (2021). Life Cycle Analysis and Life Cycle Cost Analysis of green roofs in the Mediterranean climatic conditions. *Energy Sources, Part A: Recovery, Utilization and Environmental Effects*. <https://doi.org/10.1080/15567036.2021.1914782>
- Gola, K. R., Mendiratta, P., Gupta, G., & Dharwal, M. (2022). Green accounting and its application: A study on reporting practices of environmental accounting in India. *World Review of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 18(1–2), 23–39. <https://doi.org/10.1504/WREMSD.2022.120767>
- Gronau, S., Hoelzen, J., Mueller, T., & Hanke-Rauschenbach, R. (2022). Hydrogen-powered aviation in Germany: A macroeconomic perspective and methodological approach of fuel supply chain integration into an economy-wide dataset. *International Journal of Hydrogen Energy*. <https://doi.org/10.1016/j.ijhydene.2022.10.168>
- Hao, X., Chen, F., & Chen, Z. (2022). Does green innovation increase enterprise value?

- Business Strategy and the Environment*, 31(3), 1232–1247. <https://doi.org/10.1002/bse.2952>
- Hens, L., Block, C., Cabello-Eras, J. J., Sagastume-Gutierrez, A., Garcia-Lorenzo, D., Chamorro, C., Herrera Mendoza, K., Haeseldonckx, D., & Vandecasteele, C. (2018). On the evolution of “Cleaner Production” as a concept and a practice. *Journal of Cleaner Production*, 172, 3323–3333. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2017.11.082>
- Higashida, A. (2020). Supply chain MFCA implementation: emphasizing evidence on coordination. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 12(4), 695–718. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-03-2019-0104>
- Imron, A., & Husin, A. E. (2021). Value engineering and lifecycle cost analysis to improve cost performance in green hospital project. *Archives of Civil Engineering*, 67(4), 497–510. <https://doi.org/10.24425/ace.2021.138514>
- Koowattanatianchai, N., Charles, M. B., & Eddie, I. (2019). Incentivising investment through accelerated depreciation: Wartime use, economic stimulus and encouraging green technologies. *Accounting History*, 24(1), 115–137. <https://doi.org/10.1177/1032373217739921>
- Lederer, J., Ogowang, F., & Karungi, J. (2017). Knowledge identification and creation among local stakeholders in CDM waste composting projects: A case study from Uganda. *Resources, Conservation and Recycling*, 122, 339–352. <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2017.03.005>
- Li, S. (2021). Evaluation of ecological environmental pollution in green building construction. *Nature Environment and Pollution Technology*, 20(3), 1331–1337. <https://doi.org/10.46488/NEPT.2021.V20I03.046>
- Ma, Y., Zhang, Q., & Yin, Q. (2021). Top management team faultlines, green technology innovation and firm financial performance. *Journal of Environmental Management*, 285. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2021.112095>
- Mahadi, R., Siti-Nabiha, A. K., & Stocker, K. (2017). The realisation of green ideals into management practice: The use of management control system in a hospitality setting. *Jurnal Pengurusan*, 51, 125–134. <https://doi.org/10.17576/pengurusan-2017-51-11>
- Noranarttakun, P., & Pharino, C. (2021). How does the green industry policy impact a developing country? A case study of the electronic products and electrical equipment manufacturing sector in Thailand. *Environment and Natural Resources Journal*, 19(5), 402–412. <https://doi.org/10.32526/ennrj/19/2021028>
- Perrotti, D., & Stremke, S. (2020). Can urban metabolism models advance green infrastructure planning? Insights from ecosystem services research. *Environment and Planning B: Urban Analytics and City Science*, 47(4), 678–694. <https://doi.org/10.1177/2399808318797131>
- Popović, D., Vitomir, J., Tomaš-Miskin, S., Davidov, T., Popović, S., Jovanović, M., Aćimić Remiković, M., & Jovanović, S. (2021). Implementation of internal control with reference to the application of “it” in companies operating on the principles of the green economy. *Agriculture and Forestry*, 67(2), 261–269. <https://doi.org/10.17707/AgricultForest.67.2.19>
- Raka Sukawati, T. G., Astawa, I. P., & Silaen, P. (2020). Green reputation of hotel improvement through green accounting and harmonious culture. *Quality - Access to Success*, 21(174), 112–117. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85078418259&partnerID=40&md5=4cccd298016106b778bd97c205135d5f>
- Riedel, F., Gorbach, G., & Kost, C. (2021). Barriers to internal carbon pricing in German companies. *Energy Policy*, 159. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2021.112654>
- Risal, T., Lubis, N., & Argatha, V. (2020). Implementasi Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Accumulated*, 2(1), 73–85. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/Accumulated/article/view/898>
- Saputra, K. A. K., Manurung, D. T. H., Rachmawati, L., Siskawati, E., & Genta, F. K. (2021). Combining the concept of green accounting with the regulation of prohibition

- of disposable plastic use. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(4), 84–90. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10087>
- Setiawati, E., & Baningrum, R. M. (2018). Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis Fraud Pentagon : Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bei Tahun 2014-2016. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 91–106. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6645>
- Sholahuddin, M., Manullang, S. O., & Sari, D. (2021). Understanding review of economic loss due to government policy respond to the COVID-19 disruption in Indonesia. *International Journal of Business, Economics & Management*, 4(1), 180–188. <https://doi.org/10.31295/ijbem.v4n1.1479>
- Tian, X., Zhang, Y., & Qu, G. (2022). The Impact of Digital Economy on the Efficiency of Green Financial Investment in China's Provinces. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(14). <https://doi.org/10.3390/ijerph19148884>
- Toke, L. K., & Kalpande, S. D. (2022). Critical analysis of green accounting and reporting practises and its implication in the context of Indian automobile industry. *Environment, Development and Sustainability*. <https://doi.org/10.1007/s10668-022-02816-3>
- Wahyono, W., Nurochim, N., & Palupi, I. D. (2021). The Effect of Premium Income, Claim Payment, Risk-Based Capital, Investment Return, and Underwriting Result on The Profits of Insurance Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange For The 2015-2018 Period. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(2), 142–153. <https://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/article/view/16125>
- Wang, Z., Tsai, Z., Fu, J., Zhao, L., & Yang, L. (2017). Internalization of negative external cost of green logistics and incentive mechanism. *Advances in Mechanical Engineering*, 9(8), 1–12. <https://doi.org/10.1177/1687814017715420>.